BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan bahan ajar “KOPER” berbasis RME memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD Fase B. Simpulan secara khusus dapat dijabarkan meliputi:

- 1) Perolehan kemampuan awal pemahaman konsep matematis perkalian siswa SD fase B pada kelas kontrol diperoleh dari pelaksanaan *pre-test*. Rerata skor *pre-test* yang dicapai oleh siswa kelas kontrol sebesar 48,50.
- 2) Perolehan kemampuan awal pemahaman konsep matematis perkalian siswa SD fase B untuk kelas eksperimen diperoleh dari hasil *pre-test*. Rata-rata skor *pre-test* yang dicapai oleh kelompok eksperimen adalah 49,25. Berdasarkan hasil *pre-test* kedua kelas, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,722. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal pemahaman konsep matematis perkalian yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.
- 3) Perolehan kemampuan siswa dalam menguasai konsep matematis siswa SD fase B pada kelas kontrol diperoleh melalui hasil *post-test* yang telah dilakukan. Dari hasil *post-test* yang dilakukan, diketahui bahwa rata-rata skor pada kelas kontrol mencapai 79,75.
- 4) Perolehan kemampuan siswa dalam menguasai konsep matematis siswa SD fase B pada kelompok eksperimen diperoleh melalui hasil *post-test* yang sudah diterapkan. Dari hasil *post-test*, diketahui bahwa rerata skor pada kelompok eksperimen mencapai 90,50. Berdasarkan hasil *post-test* kedua kelas, dilakukan uji t dan memperoleh signifikansi yakni 0,021. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perolehan kemampuan dalam memahami konsep perkalian antara kelompok kontrol maupun eksperimen setelah perlakuan diterapkan.
- 5) Uji perbedaan terhadap skor n-gain digunakan guna melihat peningkatan kemampuan dalam memahami konsep perkalian siswa SD fase B. Dari hasil

perhitungan, diketahui bahwa nilai n-gain untuk kelompok kontrol mencapai 0,6452.

- 6) Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa skor n-gain untuk kelompok eksperimen yakni 0,8016. Berdasarkan skor n-gain yang didapatkan kedua kelas, diterapkan uji t guna mengetahui apakah terdapat adanya pengaruh signifikan antara kelompok kontrol maupun eksperimen. Hasil uji t memperlihatkan signifikansinya yaitu 0,027, yang mengindikasikan adanya perbedaan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan memahami konsep perkalian antara kedua kelas tersebut.
- 7) Ditemukan adanya perbedaan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis perkalian siswa SD fase B antara kelompok kontrol yang menerapkan buku paket berbantuan LKS sementara itu kelompok eksperimen menerapkan bahan ajar “KOPER” berbasis RME. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa bahan ajar “KOPER” berbasis RME memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep perkalian. Oleh karena itu, implementasi bahan ajar “KOPER” berorientasi RME memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis terkait perkalian siswa SD fase B.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi terkait peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam memahami konsep matematis pada kegiatan pengajaran matematika di sekolah dasar, terutama pada topik perkalian di kelas III meliputi:

- a. Perbedaan peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami konsep matematis antara siswa yang belajar menggunakan buku paket maupun siswa yang menggunakan bahan ajar “KOPER” berbasis RME menunjukkan bahwa pemilihan buku ajar matematika memerlukan pertimbangan yang lebih cermat dan mendalam. Hal ini menggarisbawahi pentingnya untuk lebih selektif dan adaptif dalam memilih atau bahkan mengembangkan bahan ajar yang sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang disesuaikan dengan sasaran pembelajaran dan perkembangan kognitif,

seperti pendekatan RME, yang menekankan pada pemahaman kontekstual siswa.

- b. Rata-rata peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep dengan penerapan buku paket siswa memiliki nilai yang lebih kecil daripada siswa yang menerapkan bahan ajar “KOPER” berbasis RME, maka penggunaan bahan ajar yang dirancang secara khusus dapat dipertimbangkan sebagai alternatif yang efektif dalam implementasi pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan potensi bahan ajar yang dirancang khusus dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa secara signifikan.
- c. Penelitian ini mengindikasikan bahwa ketika meneliti pengaruh bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan pendekatan RME, secara tidak langsung pendekatan tersebut juga berperan dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain, pengaruh yang ditunjukkan oleh bahan ajar tidak dapat terlepas dari pendekatan yang menjadi dasar pengembangannya. Namun, perlu diketahui bahwa penelitian ini dilakukan karena adanya keterbatasan penggunaan bahan ajar yang dapat mengakomodir kebutuhan siswa dan bahan ajar ini sudah diberikan kepada siswa sejak awal pembelajaran berlangsung.
- d. Mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang telah teridentifikasi dalam penelitian ini, maka penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk memperluas fokus pada berbagai aspek kemampuan matematika lainnya, termasuk kemampuan berkomunikasi, pemecahan masalah, penalaran, komunikasi matematis, dan aspek terkait lainnya. Serta melibatkan populasi dan sampel yang lebih besar dan beragam untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh penerapan bahan ajar “KOPER” berorientasi RME terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep perkalian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan langkah lanjutan dari penelitian ini, yakni:

5.3.1 Rekomendasi yang bersifat Teoritis

- a. Penetapan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran perlu dipertimbangkan bagi guru dengan menyesuaikan kondisi kognitif siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan membantu siswa membangun pemahaman konsep yang mendalam.
- b. Penggunaan bahan ajar dapat diterapkan sebagai strategi utama bagi guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan guna mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematis, serta berbagai aspek kemampuan matematika lainnya, termasuk kemampuan berkomunikasi, pemecahan masalah, penalaran, komunikasi matematis, dan aspek terkait lainnya.
- c. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa ketika melakukan penelitian pengaruh bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan pendekatan tertentu, secara tidak langsung peneliti juga mengakui bahwa pendekatan tersebut turut berperan dalam memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya perlu mempertimbangan penggunaan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- d. Bahan ajar berbasis RME mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam proses penelitian lanjutan pada materi yang cakupannya lebih luas, sekaligus mengembangkan penelitian dengan mengaitkan kemampuan memahami konsep matematika dengan strategi pembelajaran berbasis media atau model yang inovatif.

5.3.2 Rekomendasi yang Bersifat Praktis

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yakni bahan ajar “KOPER” berbasis RME mempunyai pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kemampuan siswa memahami konsep perkalian, maka penggunaan bahan ajar ini layak dipertimbangkan untuk diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut pada lingkup materi matematika lainnya serta pada tingkatan pendidikan yang berbeda.